

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang diimplementasikan melalui penelitian ini ialah metode kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data primer melalui penyampaian serangkaian parameter pernyataan pada responden. Alat utama yang dipakai guna pengumpulan data ialah kuesioner. Metode kuantitatif ini berfokus melalui pengujian teori-teori khusus melalui tahapan meneliti hubungan antar variabel melalui sistematis dan terukur. Melalui konteks ini, metode kuantitatif dipakai guna menganalisis data yang dikumpulkan guna mengidentifikasi dan memahami pola ataupun hubungan yang mungkin ada variabel-variabel yang dikaji (Adhi Kusumastuti et al 2020).

Data kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan atas pendekatan positivistik, yang menekankan pemakaian data konkret melalui wujud angka-angka. Melalui penelitian ini, data kuantitatif dikumpulkan dan dinilai memakai teknik statistik selaku alat guna analisis dan penghitungan. Metode ini berhubungan erat melalui permasalahan yang sedang dikaji, bermaksud guna mengtemukan kesimpulan yang objektif dan terukur berlandaskan analisis statistik dari data yang dikumpulkan (Sugiyono 2018).

Analisis deskriptif dipakai selaku metode utama melalui penelitian ini. Analisis deskriptif ialah pendekatan yang berfokus pada penyajian dan penjelasan detail perihal variabel-variabel yang terlibat melalui penelitian tanpa bermaksud guna menguji hipotesis tertentu. Metode ini dirancang guna membagikan gambaran yang rinci perihal ciri khusus dan keadaan atas variabel yang dikaji, beserta guna menyajikan informasi melalui mendetail tentang data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti guna mengerti pola ataupun kecondongan yang ada melalui data itu (Wahyudi 2022). Penelitian ini bermaksud guna memahami pengaruh *instagram marketing* (X), terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y).

3.2 Partisipan

Partisipan melalui penelitian ini selaku wisatawan yang sudah melaksanakan kunjungan destinasi Taman Wisata Alam Mangrove Angke. Sampel yang bakal dipakai melalui penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* yakni teknik satuan sampling yang dipilih berlandaskan perimbangan tertentu, yang mengartikan penetapan sampel dilandaskan atas perimbangan ataupun persyaratan khusus yang sudah dirumuskan peneliti (Sugiyono 2019). Alasan memakai teknik *purposive sampling* sebab selaras melalui penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif. Kriteria yang bakal dipakai melalui penelitian ini mencakup :

- 1) Mempunyai dan aktif memakai instagram
- 2) Bersedia selaku responden
- 3) Responden melalui penelitian ini selaku wisatawan yang sudah pernah melaksanakan kunjungan destinasi Taman Wisata Alam Mangrove Angke.

Partisipan melalui penelitian ini sejumlah 100 orang wisatawan yang sudah melaksanakan kunjungan destinasi Taman Wisata Alam Mangrove Angke beserta mempunyai dan aktif memakai Instagram. Jumlah ini dipilih guna membagikan sampel yang cukup signifikan dan memungkinkan analisis statistik yang valid. Para partisipan akan diminta guna mengisi kuisisioner yang bagisi serangkaian pernyataan terstruktur tentang pandangan mereka terhadap *instagram marketing* pada Taman Wisata Alam Mangrove Angke, beserta taraf kepuasan mereka melalui keseluruhan sesudah melaksanakan kunjungan destinasi.

Kuisisioner ini mencakup beberapa aspek tentang pernyataan seputar *instagram marketing*. Pernyataan-pernyataan akan dirancang memakai skala likert guna menilai taraf kepuasan wisatawan terhadap dimensi-dimensi yang dipakai. Proses penghimpunan data akan dilaksanakan melalui online pasca-kunjungan, tergantung pada prujukandan ketersediaan partisipan. Guna memastikan keragaman sampel, partisipan akan dipilih melalui mempertimbangkan variasi demografis mencakup jenis kelamin, usia, asal daerah, lama memakai instagram, dll. Selain menilai bagaimana pengaruh *instagram marketing* yang sudah dipakai, kuisisioner juga akan

menilai taraf kepuasan wisatawan terhadap destinasi Taman Wisata Alam Mangrove Angke.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi selaku sebuah kawasan yang mencakup objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas ataupun ciri khusus yang ditentukan peneliti guna dikaji serta akan dibuat kesimpulan (R. Dewi 2021). Berlandaskan definisi ini, guna menetapkan berapa populasi yang dipakai melalui penelitian ini merujuk pada wisatawan yang berkunjung ataupun pernah berkunjung ke Taman Wisata Alam Mangrove Angke yang berjumlah 102.298 pada tahun 2023. Mencakup yang ditunjukkan pada data di bawah ini

Tabel 3. 1 Data Kunjungan Wisatawan Taman Wisata Alam Mangrove Angke
Agustus 2023- Juli 2024

Bulan	Domestik	Asing	Jumlah
Agustus 2023	12.000	1	12.001
September 2023	7.160	-	7.160
Oktober 2023	8.400	1	8.401
November 2023	4.419	-	4.419
Desember 2023	23.080	5	23.085
Januari 2024	8.685	21	8.706
Februari 2024	8.784	37	8.821
Maret 2024	6.471	15	6.486
April 2024	5.872	7	5.879
Mei 2024	6.369	12	6.381
Juni 2024	4.992	9	5.001
Juli 2024	5.956	2	5.958
Total	102.188	110	102.298

Sumber: (Pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke, 2023-2024)

Melalui menetapkan populasi selaku hal penting dan populasi yang dipilih akan memengaruhi validitas dan reabilitas pada temuan. Melalui penelitian ini populasi yang dipilih ialah seluruh wisatawan yang melaksanakan kunjungan Taman Wisata Alam Mangrove Angke pada rentang bulan Agustus tahun 2023 sampai dengan Juli 2024. Melalui populasi sejumlah 102.298 wisatawan, peneliti mampu melaksanakan analisis yang lebih mendalam melalui perihal bagaimana pengaruh *instagram marketing*

terhadap keputusan berkunjung. Data ini digunakan selaku dasar guna mengambil sampel yang representatif dan memastikan temuan yang mampu digeneralisasikan guna seluruh populasi pengunjung Taman Wisata Alam Mangrove Angke.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebagian atas populasi yang bakal selaku sumber data yang sebenarnya dan dinantikan mampu selaku wakil populasi guna sebuah penelitian (Amin, Garancang, and Abunawas 2023). Guna menilai berapa minimal sampel yang diperlukan peneliti memakai rumus Slovin, mencakup berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kelonggaran ketelitian kesalahan penetapan sampel yang masih mampu ditolerir;

E = 0,1

Ketentuan melalui rumus Slovin ialah yakni:

- Guna populasi yang besar, skor e diatur pada 0,1 (10%).
- Guna populasi yang kecil, skor e diatur pada 0,2 (20%).

Melalui memakai skor e yang selaras melalui ukuran populasi, rumus Slovin mampu dipakai guna menetapkan ukuran sampel yang diperlukan guna penelitian.

Rentang sampel melalui penelitian yang memakai teknik solvin ini ialah 10-20% atas populasi penelitian. Jumlah populasi penelitian yang berjumlah 102.298 sehingga mempunyai taraf kelonggaran yang dipakai ialah 10%, mampu dibulatkan guna berjumlah keselarasan melalui temuan perhitungannya. Maka perhitungan melalui sampel penelitian ini ialah:

$$n = \frac{102.298}{1 + 102.298 (0,1)^2} = 99,03 = \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Selaras melalui temuan perhitungan diatas, sehingga peneliti memutuskan guna memakai sampel sejumlah 100 responden wisatawan dari Taman Wisata Alam Mangrove Angke di melalui proses penelitian ini, melalui taraf presisi yang ditetapkan melalui penentuan sampel.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel diperlukan melalui penelitian guna memastikan sampel yang ditetapkan memenuhi kebutuhan penelitian melalui tepat selaras melalui keperluan penelitian. Melalui penelitian ini, dipakai teknik purposive sampling, yang selaku metode dari nonprobability sampling. *Purposive sampling* selaku teknik satuan sampling yang Dipilih berlandaskan kriteria tertentu, yang berarti penetapan sampel dilaksanakan melalui perimbangan ataupun syarat yang sudah ditetapkan dan dipertimbangkan sebelumnya peneliti (Sugiyono 2019). Batasan ataupun kriteria yang ditetapkan guna sampel penelitian ini ialah wisatawan Taman Wisata Alam Mangrove Angke yang memahami beserta pernah melaksanakan kunjungan TWA Mangrove Angke minimal 1 kali dan aktif memakai instagram.

3.4 Teknik Penghimpunan Data

Penulis memakai teknik penghimpunan data kuantitatif berikut guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan guna penelitian:

3.4.1 Kuisisioner

Penghimpunan data penelitian ini dilaksanakan melalui mengajukan kuisisioner. Kuisisioner selaku instrumen penelitian yang mencakup daftar pertanyaan yang diajukan pada responden guna memperoleh informasi tentang variabel yang dikaji . Pertanyaan yang memuat pada skripsi mampu mencakup pertanyaan terbuka ataupun tertutup dan dirancang guna mengumpulkan data melalui sistematis (Arikunto, 2010).

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian melalui skala ialah alat ataupun metode yang dipakai guna meskor variabel penelitian melalui memakai rentang skala yang sudah ditentukan. Skala ini membantu peneliti melalui mengkategorikan ataupun menilai taraf variabel melalui lebih sistematis. Dan skala yang dipakai ialah skala likert empat opsi, dipakai guna menilai derajat persetujuan ataupun ketidaksetujuan terhadap pernyataan melalui

penelitian kuantitatif. Skala ini membantu melalui mendapatkan data yang terstruktur dan mampu dinilai (Creswell, 2014). Menurut Sutrisno Hadi (1991) modifikasi pada skala likert lima skala ialah diartikan guna menghilangkan kelemahan ataupun ketidakpastian yang termuat melalui skala lima tingkat. Alasan menggunakan skala empat dan netral dihilangkan adalah untuk mencegah *middle bias* (bias tengah) Skala Likert 5 biasanya menyertakan opsi netral di tengah (misalnya, "Netral" atau "Tidak Tahu"). Beberapa responden mungkin cenderung memilih opsi ini bukan karena mereka benar-benar netral, tetapi karena mereka enggan memberikan pendapat atau tidak yakin. Skala Likert 4 menghilangkan opsi ini, sehingga memaksa responden untuk memilih posisi yang lebih tegas, baik ke arah setuju atau tidak setuju.

Tabel 3. 2 Skor Kuisisioner

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Creswell ,2014)

3.4.3 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel melalui penelitian selaku obyek yang berwujud apa saja yang bakal ditetapkan peneliti guna dikaji beserta ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019) Peneliti membuat operasional variabel ini melalui penelitiannya guna memudahkan peneliti melalui mengumpulkan data dan menghindari perbedaan pandangan juga membatasi ruang lingkup variabel. Variabel bebas (X) yakni pengaruh *instagram marketing* dan variabel terikat (Y) yakni keputusan berkunjung.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Parameter	Skala	No Soal
1	Instagram Marketing (X)	Instagram selaku sebuah platfrom media sosial yang dimana mampu	1. Konten yang disajikan di media sosial tampak menarik	Ordinal	1

No	Variabel	Konsep Teoritis	Parameter	Skala	No Soal
		membagikan foto, video, memakai filter digital, mampu terhubung melalui beragam jejaring sosial dan orang-orang (Mahendra, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Instagram aktif guna berbagi informasi dan konten melalui orang lain 3. Media sosial memungkinkan guna percakapan dan pertukaran pendapat 4. Konten yang disajikan di media sosial selaku informasi terbaru dan akurat 5. Banyaknya <i>followers</i> instagram memungkinkan guna menambah rasa ingin tahu wisatawan 		<p>2,7</p> <p>4,6,10</p> <p>3,8</p> <p>5,9</p>
2	Keputusan Berkunjung (Y)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenarikan atraksi wisata di Taman Wisata Alam Mangrove Angke 2. <i>Image</i> Taman Wisata Alam Mangrove Angke 3. Keputusan Wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Mangrove Angke sebab beroperasi saat <i>weekday</i> maupun <i>weekend</i> dan hari libur nasional 4. Keputusan berkunjung wisatawan guna melaksanakan kunjungan Taman Wisata Alam Mangrove Angke sebab lebih unggul dari destinasi wisata sejenis 5. Keputusan berkunjung wisatawan guna melaksanakan kunjungan Taman Wisata Alam Mangrove Angke 	Ordinal	<p>12, 17</p> <p>14, 16, 18</p> <p>11</p> <p>13, 15, 18</p> <p>19</p>

3.5 Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Peneliti melaksanakan studi literatur terkait *instagram marketing* dan keputusan berkunjung wisatawan, berikutnya mengidentifikasi promosi yang ada di Taman Wisata Alam Mangrove Angke. Sesudah itu merumuskan masalah dan tujuan penelitian dilanjut melalui menyusun kerangka konseptual penelitian dan mengembangkan hipotesis penelitian.

2) Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memulai melalui merancang kuisioner guna mengukur variabel *instagram marketing* dan keputusan berkunjung wisatawan. Sesudah mendapatkan sampel maka dilaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

3) Pengolahan Data

Menetapkan ukuran sampel dan teknik sampling yakni memakai *purposive sampling*. Lalu dilanjutkan melalui melaksanakan survei pada wisatawan Taman Wisata Alam Mangrove Angke. Memasukkan input data dari temuan survei pada SPSS lalu membagikan analisis statistik deskriptif guna menampilkan variabel penelitian, melaksanakan pengujian asumsi klasik dan melaksanakan analisis regresi linier sederhana guna mengujikan hipotesis.

4) Interpretasi Temuan

Menginterpretasikan beserta menyusun temuan analisis statistik beserta mengidentifikasi implikasi temuan atas penelitian apakah memuat pengaruh ataupun tidak.

5) Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

Merumuskan kesimpulan berlandaskan temuan analisis lalu menyusun implikasi beserta rekomendasi terhadap pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke. Mengidentifikasi keterbatasan penelitian dan saran guna penelitian berikutnya.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelitian ini yakni melalui memperoleh data yang diperlukan guna berjumlah tujuan penelitian. Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan melalui penelitian ini, yakni:

3.6.1 Sumber Data Primer

Data primer yang didapati selama penelitian ini berasal dari melalui membagikan parameter pernyataan pada responden melalui alat penghimpunan data memakai kuisisioner. Dan melaksanakan wawancara terkait jumlah pengunjung wisatawan Taman Wisata Alam Mangrove didua tahun terakhir melalui pihak destinasi wisata TWA Mangrove Angke.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang dipakai melalui penelitian ini berasal dari publikasi dan laporan dari beragam sumber yang berkaitan melalui tujuan penelitian. Sumber data sekunder ini dipilih melalui cermat guna memastikan keakuratan dan relevansi melalui topik penelitian. Melalui cara mencari data penelitian terdahulu yang relevan.

Metode penghimpunan data yang dipakai melalui penelitian ini selaku metode survei kuisisioner yang dibuat melalui *Google Form*, yang nantinya akan disebarakan melalui platform sosial media dan menyebarkan pada wisatawan Taman Wisata Alam Mangrove Angke melalui langsung melalui menjawab seluruh pertanyaan yang memuat di melalui kuisisioner melalui memakai skala likert guna mempermudah peneliti melalui menilai kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap sebuah objek. Skala likert yakni sebuah skala psikometrik yang umum dipakai melalui kuisisioner, dan banyak dipakai melalui riset mencakup survei yakni :

- | | | |
|----|---------------------------|---|
| a. | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| b. | Setuju (S) | 3 |
| c. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| d. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Alasan melalui penelitian ini memakai skala likert 1-4 ataupun poin genap sebab menghindari jawaban netral dari responden yang memuat apabila memakai skala likert ganjil, yang biasanya responden akan cenderung membagikan jawaban pada pilihan tengah pada skala likert ganjil, yang dimana mampu menyebabkan temuan yang tidak akurat.

3.7 Pengujian Instrumen

3.7.1 Pengujian Validitas

Validitas melalui penelitian menyebutkan derajat parameter melalui isi yang dinilai. Pengujian validitas selaku pengujian yang dipakai melalui menampilkan seberapa jauh parameter yang dipakai melalui pengukuran yang dinilai (Sanaky 2021).

Setiap parameter pertanyaan melalui tiap variabel akan dilaksanakan pengujian validitasnya melalui cara menghitung korelasi person product moment skor parameter dan skor total yang ada. Apabila skor signifikansi pada tiap parameter berjumlah < 0,05, maka parameter itu akan disebutkan valid. Menurut Arikunto (2010) rumus *product moment* ialah yakni :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ataupun table

N = Banyaknya responden ataupun jumlah sampel

X = Nilai yang didapati subjek dari setiap item

$\sum X^2$ = Kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah atas perkalian dari korelasi variabel

Adapun alat pengujian yang dipakai ialah rumus korelasi *product moment person* dari 30 butir pernyataan R tabel nya ialah 0,433. Data dinilai valid apabila skor hitung > r tabel. Berikut ialah temuan pengujian pengujian validitas variabel melalui memakai aplikasi IBM SPSS versi 27 tercantum di bawah ini :

Tabel 3. 4 Pengujian Validitas Seluruh Variabel

Variabel	Parameter	No.Soa	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Instagram Marketing (X)	X1.1	1	0,492	0,433	Valid
	X1.2	2	0,709	0,433	Valid
	X1.3	3	0,695	0,433	Valid
	X1.4	4	0,604	0,433	Valid
	X1.5	5	0,655	0,433	Valid
	X1.6	6	0,763	0,433	Valid

Variabel	Parameter	No.Soaal	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
	X1.7	7	0,667	0,433	Valid
	X1.8	8	0,627	0,433	Valid
	X1.9	9	0,645	0,433	Valid
	X1.10	10	0,635	0,433	Valid
Keputusan Berkunjung(Y)	Y1.1	11	0,491	0,433	Valid
	Y1.2	12	0,617	0,433	Valid
	Y1.3	13	0,796	0,433	Valid
	Y1.4	14	0,506	0,433	Valid
	Y1.5	15	0,579	0,433	Valid
	Y1.6	16	0,655	0,433	Valid
	Y1.7	17	0,644	0,433	Valid
	Y1.8	18	0,688	0,433	Valid
Y1.9	19	0,604	0,433	Valid	
Rerata Total		19	0,635	0,433	Valid

Sumber: (Data diolah oleh peneliti, 2024)

Melalui tabel yang ditunjukkan, didapatkan temuan pengujian memakai aplikasi IBM SPSS versi 27 seluruh item disebutkan valid, sebab koefisien yang ditemukan menampilkan nilai Cronbach's Alpha ialah $0,635 > 0,433$. Sehingga hal itu tidak perlu mengganti ataupun menghapus pernyataan yang ada.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut (Ghozali 2009) reliabilitas selaku sebuah alat guna menilai kuisisioner mencakup parameter variabel ataupunpun konstruk. Akan disebutkan reliabel dan andal apabila jawaban pada pernyataan ialah konsisten dan konsisten atas waktu menuju waktu. Pengujian reliabilitas dipakai guna kekonsistenan dari temuan pengukuran kuisisioner melalui pemakaian berulang. Jawaban responden pada pernyataan disebutkan reliabel apabila tiap pernyataan dijawab melalui konsisten dan tidak boleh melalui acak. Melalui penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilaksanakan melalui bantuan IBM SPSS Statistics guna mengujikan statistik Cronbach Alpha (α). Temuan dari pengujian statistik Cronbach Alpha (α) ini akan menetapkan apakah parameter pernyataan melalui penelitian ini mampu dianggap reliabel ataupun tidak. Sebuah parameter dianggap reliabel apabila skor Cronbach Alpha melampaui dari 0,6. Berlandaskan perhitungan rumus Cronbach Alpha memakai IBM SPSS versi 27, didapati temuan koefisien reliabilitas guna penelitian ini yakni:

Tabel 3. 5 Pengujian Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Instagram Marketing (X)	0,836	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,771	Reliabel
Rerata Total	0,804	Reliabel

Sumber : (Data diolah oleh peneliti, 2024)

Berlandaskan tabel diatas, temuan pengpengujianan memakai aplikasi IBM SPSS versi 27 menampilkan seluruh variabel pernyataan mampu disebutkan reliabel sebab mempunyai nilai 0,804 yang melampaui dari nilai croncbach alpha 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melalui penelitian ini bermaksud guna membagi gambaran tentang tiap variabel penelitian berlandaskan temuan tanggapan responden dan dikumpulkan atas pernyataan-pernyataan melalui instrumen penelitian. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan guna memahami skor variabel mandiri, baik itu satu variabel ataupun lebih (bebas) tanpa adanya perbandingan, ataupun mengaitkan melalui variabel yang lain. Tujuan utama penelitian deskriptif ialah guna menampilkan sistematis fakta dan ciri khusus objek dan subjek yang dikaji melalui tepat. Melalui penelitian membahas terkait pengaruh *instagram marketing* pada keputusan berkunjung di Taman Wisata Alam Mangrove Angke. Analisis data deskriptif dipakai guna menampilkan variabel penelitian dan memahami kekuatan hubungan antar variabel.

Melalui penelitian ini data bakal disajikan melalui wujud persentase angka. Guna memperoleh frekuensi relatif/skor persenan maka dilaksanakan melalui memakai rumus yakni :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang dicarikan presentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Skor persentase

Sesudah skor persentase diperoleh, berikutnya skor diklasifikasikan kategorinya memakai rumus yakni:

- a. Menetapkan Skor Tertinggi dan Skor Terendah

$$\text{Skor Tertinggi} = \frac{\text{Bobot Nilai Terbesar}}{\text{Bobot Nilai Terendah}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Terendah} = \frac{\text{Bobot Nilai Terendah}}{\text{Bobot Nilai Terbesar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Bobot skor tertinggi = 4

Bobot skor terkecil = 1

- b. Menetapkan interval nilai

$$\text{Interval Nilai} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana temuan dari nilai interval ialah guna menetapkan nilai Sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik dari sebuah variabel. Berikut selaku gambar garis kontinum:

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
			Baik

Gambar 3. 1 Garis Kontinum

Menurut (Sutrisno Hadi, 1991) berlandaskan pada perhitungan di atas, sehingga skala distribusi kriteria yakni:

Sangat Tidak Baik: 1,00 – 1,75

Tidak Baik: 1,76 – 2,50

Baik: 2,51 – 3,25

Sangat Baik: 3,26 – 4,00

3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

- 1) Pengujian Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian normalitas dipakai guna mengujikan apakah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, ataupun keduanya sudah terdistribusi melalui normal ataupun tidak. Pengujian normalitas yang dilaksanakan pada penelitian ini melalui memakai metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui perhitungan SPSS. Sesudah menetapkan nilainya, dasar penetapan keputusan berlandaskan taraf signifikansinya (sig). Metode itu mempunyai ketentuan yakni:

- a. Apabila taraf signifikansinya *sig.(2-tailed)* > 0,05, mengartikan data distribusi normal.
- b. Apabila taraf signifikansinya *sig.(2-tailed)* < 0,05, mengartikan data tidak terdistribusi normal.

2) Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermaksud guna memahami melalui sebuah model regresi adanya ketidaksamaan keberagaman dari skor Residual satu ke yang lainnya. Apabila keberagaman skor antar residual memuat perbedaan, mampu disebutkan heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Dasar penetapan keputusan melalui memakai pengujian *glejser* ialah yakni:

- 1) Apabila skor signifikansi (Sig.) melampaui dari > 0,05, berarti tidak memuat indikasi heteroskedastisitas melalui model regresi.
- 2) Apabila skor signifikansi (Sig.) tidak melampaui dari < 0,05, berarti memuat indikasi heteroskedastisitas melalui model regresi.

3.8.3 Pengujian Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini memakai analisis regresi linear sederhana guna memahami besarnya pengaruh variabel bebas (X) yakni *instagram marketing* pada variabel terikat (Y) yakni keputusan berkunjung wisatawan melalui memakai *software SPSS*. Regresi linier sederhana mengujikan nilai pengaruh X pada variabel Y, melalui variabel X ialah *instagram marketing* dan variabel Y ialah keputusan berkunjung selaku variabel yang bakal dikaji . Berikut selaku rumus yang dipakai:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Garis regresi/*variable response*

a = konstanta (intersep), perpotongan melalui sumbu vertikal

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/ *predictor*

3.8.4 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) melalui intinya dipakai guna menampilkan dan menilai sejauh mana variabel bebas melalui memengaruhi variabel terikat (Ghozali 2009). Koefisien determinasi akan menunjukkan ukuran sejauh mana partisipasi variabel bebas melalui model regresi mampu memaparkan keberagaman dari variabel terikatnya. Pengujian koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai nol dan satu. Apabila skor (R^2) disebutkan kecil (mendekati 0) mengartikan kapabilitas variabel bebas melalui memaparkan variabel terikat akan disebutkan begitu lemah. Sedangkan apabila skor (R^2) disebutkan melalui nilai yang besar (mendekati 1) mengartikan kapabilitas variabel bebas melalui memaparkan variabel terikat disebutkan begitu kuat). Skor R^2 mampu disebutkan naik ataupun turun apabila satu variabel bebas dimuat ke melalui model penelitian.

3.8.5 Pengujian Hipotesis

1) Pengujian F

Menurut (Ghozali 2009) Pengujian pengaruh bersama-sama dilaksanakan guna menetapkan apakah variabel bebas melalui simultan memengaruhi variabel terikat . Melalui penelitian ini, pengujian statistik F dipakai melalui taraf signifikansi sejumlah 0,05. Apabila temuan menampilkan taraf signifikansi tidak melampaui 0,05 ataupun nilai F hitung melampaui dari F tabel, mengartikan variabel bebas melalui bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat . Penjelasannya ialah yakni:

- a. Apabila skor probabilitas signifikansi tidak melampaui 0,05 dan F hitung melampaui dari F tabel, mengartikan seluruh variabel bebas berdampak pada variabel terikat , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- b. Apabila skor probabilitas signifikansi melampaui dari 0,05 dan F hitung tidak melampaui F tabel, mengartikan seluruh variabel bebas tidak berdampak pada variabel terikat, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Pengujian T

Pengujian parsial (pengujian T) dipakai guna memahami pengaruh tiap variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali 2009). Pengujian parsial yang dipakai melalui penelitian ini memakai taraf signifikansi sejumlah 0,05. Dan taraf signifikansi sejumlah 0,05. Melalui taraf signifikansi sejumlah 0,05 mengartikan kriteria pengujian ialah yakni:

- a. Memakai nilai profitabilitas signifikansi
- 1) Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan T hitung $> T$ tabel, mengartikan memuat pengaruh yang signifikan variabel bebas pada variabel terikat. mengartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Bila skor signifikansi $> 0,05$ dan T hitung $< T$ tabel, mengartikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pada variabel terikat. mengartikan H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Membandingkan t hitung melalui t tabel
- 1) Apabila t hitung $> t$ tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Apabila t hitung $< t$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak

Guna memahami t tabel yang bakal dipakai, memakai rumus:

$$T \text{ tabel} = (a/2; n-k-1)$$

Keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

a = taraf signifikansi